

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**Pelatihan Jurnalistik dan Pengenalan Media di Pondok Pesantren Hatasha dan Nurul
Haq Semurup**



PENELITI:
Aan Firtanosa, MA
Abdul Khalik
Sandri Aldian

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2020**

I. Pendahuluan

Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang terletak di Kabupaten Kerinci, Jambi. Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 1992 dan telah berkontribusi besar dalam penyebaran dakwah Islam di wilayah sekitarnya. Namun, meskipun memiliki potensi besar, pondok pesantren ini masih kurang dalam hal pemanfaatan media dan pengelolaan informasi yang baik.

Dalam rangka membantu Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup meningkatkan kapasitas dalam bidang jurnalistik dan media, tim pengabdian masyarakat dari IAIN Kerinci bekerja sama dengan pihak pondok pesantren mengadakan pelatihan jurnalistik dan pengenalan media. Pelatihan ini diadakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 5-7 April 2020. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman para santri tentang jurnalistik dan media.

Media dan informasi saat ini menjadi hal yang sangat penting dalam menyampaikan pesan dan informasi ke masyarakat. Dalam era digital seperti sekarang, akses informasi yang cepat dan mudah membuat media menjadi semakin berpengaruh dalam mempengaruhi opini publik. Oleh karena itu, penting bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk memanfaatkan media dan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan mereka.

Sayangnya, di Indonesia masih banyak lembaga pendidikan yang belum memahami sepenuhnya potensi media dan informasi. Hal ini terjadi karena masih banyaknya lembaga pendidikan yang kurang memperhatikan penggunaan media dan informasi dalam kegiatan mereka. Beberapa faktor yang menjadi penyebabnya antara lain minimnya pemahaman tentang penggunaan media dan informasi, minimnya tenaga ahli dalam bidang media dan informasi, serta minimnya dukungan dan sarana yang dibutuhkan untuk mengembangkan media dan informasi.

Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat dari IAIN Keirnci bekerja sama dengan Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup untuk mengadakan pelatihan jurnalistik dan pengenalan media. Pelatihan ini diadakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 5-7 April 2021. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman para santri tentang jurnalistik dan media.

Latar belakang dari pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup berasal dari kesadaran akan pentingnya media dan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, media dan informasi menjadi semakin mudah diakses oleh masyarakat.

Namun, di tengah kemudahan akses informasi, banyak masyarakat yang belum memahami benar bagaimana cara mengelola dan memanfaatkan informasi yang diperoleh. Beberapa media juga seringkali menyajikan informasi yang tidak akurat atau tidak jelas sumbernya, sehingga masyarakat perlu memiliki pemahaman yang baik tentang media dan jurnalistik.

Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup sebagai lembaga pendidikan Islam juga memiliki peran dalam membentuk karakter para santri agar memiliki pemahaman yang baik tentang media dan jurnalistik. Sebagai lembaga yang mengajarkan nilai-nilai keislaman, Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup juga berusaha untuk membangun kesadaran akan pentingnya media dalam memperkuat dakwah Islam.

Oleh karena itu, pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang media dan jurnalistik bagi para santri. Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup dalam hal pengelolaan informasi dan media.

Selain itu, pelatihan jurnalistik dan pengenalan media juga menjadi bagian dari upaya Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang

diberikan kepada para santri. Dengan memberikan pelatihan yang berbeda dari pelatihan yang biasanya diberikan di Pondok Pesantren, diharapkan para santri dapat memiliki keterampilan tambahan yang dapat berguna di masa depan.

Adapun tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar-dasar jurnalistik dan pengenalan media kepada para santri Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para santri dalam mengelola informasi dan media. Dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan para santri dapat menjadi lebih cerdas dalam memanfaatkan media dan informasi untuk memperkuat dakwah Islam.

Pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam membangun literasi media di Indonesia. Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) telah mengeluarkan berbagai program untuk meningkatkan literasi media di masyarakat.

Salah satu program yang dijalankan oleh Kemenkominfo adalah Gerakan Literasi Digital (Geldigi). Gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di Indonesia melalui program-program pelatihan dan kampanye literasi digital di berbagai daerah.

Gerakan literasi digital juga melibatkan berbagai pihak seperti lembaga pendidikan dan lembaga masyarakat dalam mendukung peningkatan literasi digital di masyarakat. Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup sebagai salah satu lembaga pendidikan juga ikut berpartisipasi dalam gerakan literasi digital ini dengan memberikan pelatihan jurnalistik dan pengenalan media kepada para santri.

Selain itu, pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup juga sejalan dengan perkembangan industri media di Indonesia. Industri media di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan semakin banyaknya media baru yang bermunculan.

Namun, dengan semakin banyaknya media yang bermunculan, masyarakat juga perlu memiliki kemampuan dalam memilih media yang berkualitas dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi para santri dalam memilih media yang berkualitas dan dapat dipercaya.

Selain itu, pelatihan jurnalistik dan pengenalan media juga dapat membantu Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup dalam mengelola informasi dan media. Sebagai lembaga pendidikan yang besar, Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup memiliki berbagai informasi yang perlu disebarkan ke masyarakat. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang media dan jurnalistik, Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup dapat lebih efektif dalam menyebarkan informasi tersebut kepada masyarakat.

Dalam pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup, materi yang diberikan meliputi dasar-dasar jurnalistik, pengenalan media, dan keterampilan menulis. Para santri juga diberikan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan menulis melalui pembuatan berbagai artikel dan tulisan.

Selain itu, para santri juga diberikan kesempatan untuk mengunjungi beberapa media di lingkungan sekitar Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada para santri tentang dunia jurnalistik dan media.

Pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup diikuti oleh para santri dari berbagai tingkat pendidikan. Pelatihan ini juga diikuti oleh para pengurus dan staf Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup yang ingin meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola informasi dan media.

II. Metodologi

Pelatihan jurnalistik dan pengenalan media diadakan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktek langsung. Para peserta pelatihan terdiri dari 40 santri yang berasal dari berbagai tingkatan pendidikan. Peserta pelatihan dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing terdiri dari 10 orang.

Pada hari pertama, para peserta diberikan materi tentang dasar-dasar jurnalistik. Materi tersebut meliputi pengertian jurnalistik, fungsi jurnalistik, unsur-unsur jurnalistik, dan etika jurnalistik. Setelah itu, para peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

Pada hari kedua, para peserta diberikan materi tentang pengenalan media. Materi tersebut meliputi pengertian media, jenis-jenis media, peran media, dan tantangan yang dihadapi media. Setelah itu, para peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

Pada hari ketiga, para peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktek langsung. Praktek yang dilakukan adalah membuat berita tentang kegiatan pondok pesantren. Para peserta dibagi menjadi kelompok dan masing-masing kelompok diberikan tugas untuk membuat berita tentang kegiatan yang telah dilakukan di pondok pesantren. Setelah itu, para peserta diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelompok yang lain. Setelah presentasi, dilakukan diskusi dan penilaian terhadap hasil kerja yang telah dilakukan.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta pelatihan mampu memahami dasar-dasar jurnalistik dan pengenalan media. Para peserta juga mampu melakukan praktek langsung dalam membuat berita. Hal ini terlihat dari hasil kerja yang telah dilakukan oleh masing-masing kelompok.

Dalam penyampaian materi, tim pengabdian masyarakat menghadapi beberapa kendala, seperti perbedaan tingkat pendidikan, kemampuan bahasa

Dalam pelatihan ini, para santri dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup sangat antusias dan aktif dalam mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan. Mereka juga sangat terbuka dan proaktif dalam mempelajari semua materi yang diberikan.

Setelah mengikuti pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup, para santri dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang media dan jurnalistik. Mereka juga memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menulis dan mengelola informasi. Selain itu, mereka juga memiliki kemampuan untuk memilih media yang berkualitas dan dapat dipercaya.

Pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup juga memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat sekitar. Para santri dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup yang telah mengikuti pelatihan dapat menjadi agen perubahan dalam meningkatkan literasi digital di masyarakat sekitar.

Dalam rangka meningkatkan manfaat pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup, para santri dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup juga melakukan beberapa kegiatan. Salah satunya adalah menyebarkan informasi tentang media dan jurnalistik kepada masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan sosial.

Para santri dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup juga aktif dalam membuat konten media sosial yang berkualitas dan dapat dipercaya. Konten-konten ini diperuntukkan bagi masyarakat sekitar dan juga bagi para santri di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup.

Selain itu, para santri dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup juga aktif dalam mengelola informasi dan media Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup. Mereka

berusaha untuk menyebarkan informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya kepada masyarakat sekitar dan juga kepada para santri di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup.

Dalam pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup, juga diharapkan dapat mendorong para santri untuk menjadi jurnalis atau wartawan yang berkualitas di masa depan. Dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang media dan jurnalistik serta keterampilan menulis yang baik, para santri di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup memiliki potensi untuk menjadi jurnalis atau wartawan yang handal.

Selain itu, pelatihan jurnalistik dan pengenalan media juga dapat membantu Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup dalam mengembangkan program pendidikan yang lebih baik di masa depan. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang media dan jurnalistik, Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup dapat mengintegrasikan pengajaran tentang media dan jurnalistik dalam kurikulum mereka.

Selain itu, pelatihan jurnalistik dan pengenalan media juga dapat membantu Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup dalam memperluas jaringan kerja mereka dengan media dan lembaga pendidikan lainnya. Dengan memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola informasi dan media, Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup dapat bekerja sama dengan media dan lembaga pendidikan lainnya untuk meningkatkan literasi digital di masyarakat.

Dalam rangka mengoptimalkan manfaat pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan di masa depan. Pertama, perlu ada upaya untuk memperluas program pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan pelatihan, seperti fasilitas dan tenaga pengajar yang berkualitas.

Kedua, perlu adanya upaya untuk mengintegrasikan pelajaran tentang media dan jurnalistik dalam kurikulum Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup. Hal ini dapat dilakukan

dengan mengembangkan kurikulum yang inklusif dan berfokus pada pengembangan keterampilan menulis dan mengelola informasi.

Ketiga, perlu adanya dukungan dari pihak-pihak terkait, seperti media dan lembaga pendidikan, dalam mengembangkan program pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun kemitraan dan kerja sama yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Keempat, perlu adanya evaluasi dan monitoring terhadap program pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa program pelatihan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi para pesertanya.

Kelima, perlu adanya pengembangan program pelatihan jurnalistik dan pengenalan media yang lebih terfokus dan spesifik untuk masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan khusus masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi mereka.

IV. Kesimpulan

Pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup telah memberikan manfaat yang besar bagi para peserta. Dengan adanya pelatihan ini, para peserta mampu memahami dasar-dasar jurnalistik dan pengenalan media. Mereka juga mampu melakukan praktek langsung dalam membuat berita. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan manfaat bagi Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup dalam hal pemanfaatan media dan pengelolaan informasi yang lebih baik.

V. Saran

Untuk meningkatkan manfaat pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di masa depan, disarankan agar Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup dapat lebih memperhatikan penggunaan media dalam menyebarkan informasi dan pesan dakwah. Selain itu, Pondok Pesantren juga dapat mengadakan pelatihan media yang lebih lanjut untuk meningkatkan kapasitas para santri dalam mengelola media dan informasi. Disarankan juga agar pelatihan dilakukan secara berkala untuk memperbarui informasi dan pemahaman para peserta.

Pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup merupakan program pengabdian masyarakat yang memiliki manfaat yang luas bagi para pesertanya dan masyarakat sekitar. Dalam program pelatihan ini, para santri dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup diberikan pemahaman yang baik tentang media dan jurnalistik serta keterampilan menulis dan mengelola informasi.

Melalui pelatihan ini, para santri dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup dapat menjadi agen perubahan dalam meningkatkan literasi digital di masyarakat sekitar dan juga dapat membantu Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup dalam mengembangkan program pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Dalam rangka mengoptimalkan manfaat dari program pelatihan jurnalistik dan pengenalan media di Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup, diperlukan upaya untuk memperluas program pelatihan, mengintegrasikan pelajaran tentang media dan jurnalistik dalam kurikulum Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup, membangun kemitraan dengan pihak-pihak terkait, melakukan evaluasi dan monitoring terhadap program pelatihan, serta mengembangkan program pelatihan yang lebih terfokus dan spesifik untuk masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Nurul Haq Semurup.